

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang modern menuntut, kebutuhan akan informasi yang akurat dan cepat sangat dibutuhkan khususnya bagi seorang pimpinan dari instansi-instansi pemerintahan atau swasta dalam menjalankan perusahaan yang dipimpinnya. Berkenaan dengan tujuan tersebut, perusahaan tersebut bisa dikatakan baik berjalan dengan baik jika proses barang produksinya berjalan dengan lancar, maka fungsi persediaan dalam perusahaan sangat penting. Persediaan memiliki beberapa jenis salah satunya persediaan barang.

Persediaan barang digudang harus ada, karena memenuhi kebutuhan perusahaan dan sebaliknya apabila persediaan tidak ada, maka akan menghambat kegiatan perusahaan. Jika persediaan barang sedikit akan menghambat kinerja dari perusahaan tersebut dan menyebabkan resiko kerugian pada perusahaan, sehingga diperlukan pengendalian persediaan barang yang baik. Khususnya sistem persediaan yang ada pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.

Sistem persedian barang pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung masih menggunakan bon permintaan barang untuk melihat tersedia atau tidaknya barang tersebut. Jika barang yang diperlukan tidak ada, maka petugas akan mengajukan permintaan tersebut sebagai dasar pengajuan barang persediaan ke pimpinan perusahaan untuk penyediaan barang tersebut.

Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembang Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di daerah. Pada perusahaan tersebut, terdapat lokasi kerja yaitu kasubbag tata usaha dan koordinator kerumahtanggaan yang bertanggung jawab dalam melakukan operasional barang masuk dan barang keluar serta ketersediaan barang pada gudang. Dalam hal persediaan barang ini, bagai gudang memiliki kendala dalam mengetahui stock yang tersedia karena harus mencari barang yang diminta secara manual.

Pengajuan kebutuhan barang persediaan, banyak menyita waktu yang dilakukan oleh petugas gudang dimana harus menulis manual permintaan barang dan melihat stock barang permintaan di gudang, akibatnya sering terjadi penundaan permintaan barang karena dalam proses pencarian barang yang lama untuk ditemukan. Tidak hanya itu sering terjadi penumpukan barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan atau kebutuhan perusahaan. Pencatatan stock barang yang masih secara manual, tak jarang menimbulkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pembuatan laporan-laporan yang dibuat, sehingga dapat terjadinya manipulasi data dalam penyimpanan data pada sebuah laporan tersebut. Terkadang dalam mengajukan permintaan barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan, sehingga terjadi barang yang diperlukan. Jika terjadi kekurangan persediaan yang dibutuhkan akan berakibat terganggunya kelancaran kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Persediaan yang banyak dan tidak sesuai ini mengakibatkan penumpukan di gudang sehingga membutuhkan ruang penyimpanan yang luas dalam hal ini, petugas akan kesulitan dalam pencarian barang yang dibutuhkan secara tepat

waktu akibat penumpukan barang yang tidak terpakai tersebut. Berdasarkan uraian diatas perusahaan tersebut, sehingga dibutuhkan Sistem Pengajuan Kebutuhan Barang Persediaan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung Berbasis *Website*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi kebutuhan permintaan barang yang diusulkan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung?
2. Bagaimana caranya meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan pengajuan kebutuhan barang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah tidak meluas dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang ada, penulis membatasi permasalahan dalam laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya berkaitan dengan persediaan barang (pengeluran dan pemasukan barang).
2. *Output* berupa *print out* laporan permintaan barang persediaan yang tersimpan di *database*, laporan pembelian barang dan pengeluaran barang yang akan dilaporkan kepada manajer keuangan dan pimpinan dalam periode satu tahun.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu :

1. Mempermudah dalam proses pencarian barang sehingga tidak memakan terlalu banyak waktu dalam pembuatan laporan pengajuan persediaan barang.
2. Menghasilkan laporan pengajuan kebutuhan barang yang akurat.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir ini bagi penulis adalah dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang didapat semasa kuliah dan bisa menambah wawasan bagi penulis dan maupun bagi yang membacanya serta bagi perusahaan adalah dapat mempermudah dalam pengajuan kebutuhan persediaan barang.

#### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Selama pelaksanaan PKL, penulis berusaha mendapatkan data yang akurat dan valid. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung. Kepada pihak-pihak yang terkait terhadap permasalahan yang berhubungan secara langsung dengan judul laporan yang dibuat.

2. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan melakukan peninjauan langsung ke perusahaan

3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data-data secara teoritis dari buku-buku yang ada sebagai landasan penyusunan laporan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi (*Documentation*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun gambar. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang ada.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistem penyusunan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berhubungan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Sistematika tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir, Manfaat Sistem, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dipakai yang mendasari secara detail seperti pengertian persediaan barang, metode pencatatan persediaan barang, pengertian model, karakteristik model, analisis sistem, pengembangan sistem,

bagan alir dokumen (*Flowchart*), *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD)*, analisis PIECSE, basis data, *Entity Relationship (ERD)* dan bahasa pemrograman.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, visi dan misi, program perusahaan, tugas pokok perusahaan, dan kelompok bagian jabatan fungsional.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai aktifitas selama mahasiswa melaksanakan PKL, prosedur sistem berjalan, sistem pencatatan persediaan barang yang dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan bab sebelumnya dan saran yang digunakan bagi kemajuan perusahaan itu tersendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**